

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh tari tradisional *manasai* terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, data yang telah diteliti dinyatakan berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*, dengan hasil akhir (*posttest*) nilai *Sig* untuk kelompok Eksperimen adalah $0.491 > 0.05$ dan nilai *Sig* untuk kelompok Kontrol $0.927 > 0.05$. Selanjutnya data juga dinyatakan berdistribusi homogen dengan menggunakan uji homogenitas *Levenne Statistics*, dengan hasil akhir nilai *Sig Based on Mean* untuk variabel kecerdasan kinestetik adalah 0.887 karena nilai *Sig* $0.887 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol berasal dari populasi dan varians yang sama atau homogen. Terakhir menggunakan uji T (test) atau *Independent Sample t-Tes* dengan nilai *Sig (2-tailed)*, yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti hipotesis H_0 di tolak dan H_a di terima.

Hasil dari uji tes yang telah peneliti lakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa setelah anak kelompok B di TK An-Nida 5 diberikan perlakuan menggunakan kegiatan tari tradisional *manasai*, dapat dilihat bahwa kegiatan tersebut berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan kinestetik anak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisa di atas maka peneliti memberikan saran kepada pihak yang berkepentingan sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan tari tradisional *manasai*, baik bagi:

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Murung Raya, untuk lebih memperhatikan lagi terhadap budaya yang ada di daerah Kalimantan Tengah, terlebih budaya disekitar anak agar lebih menanamkan nilai cinta tanah air dengan ikut melestarikan budaya daerah melalui pembelajaran tari tradisional *manasai* dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak dan kecerdasan lainnya. Karena dari hasil penelitian dan fakta dilapangan membuktikan bahwa kegiatan tari tradisional *manasai* terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan kinestetik anak.
2. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan anak didik dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik, khususnya kegiatan yang bervariasi.
3. Bagi sekolah agar bisa menjadikan kegiatan tari tradisional *manasai* sebagai bahan acuan untuk penerapan bagi sekolah yang belum menggunakan tari tradisional *manasai* yang sekaligus tari tradisional daerah sekolah itu sendiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian tentang kecerdasan kinestetik atau membahas kegiatan tari tradisional *manasai*, dengan judul yang berbeda.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi peserta didik agar lebih bermanfaat dalam kegiatan di sekolah. Penelitian ini diharapkan menjadi contoh penerapan bagi sekolah yang belum menggunakan kegiatan tari tradisional *manasai* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B.